

# **TINDAK PIDANA KEKERASAN FISIK OLEH SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

**Rio Angger Prasetyo**

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 12450  
rioangger38@gmail.com

## **Abstrak**

Terlahirnya rumah tangga yang utuh dan rukun terwujud dari keadaan aman dan terbebas dari bentuk kekerasan dan tidak ada diskriminasi dalam lingkup rumah tangga. Dengan demikian idaman setiap orang dalam rumah tangga adalah keutuhan dan kerukunan rumah tangga yang bahagia, aman, tentram, dan damai yang diwujudkan berdasarkan pengendalian diri dan kualitas perilaku setiap orang dalam lingkup rumah tangga tersebut. Kekerasan terhadap perempuan adalah sesuatu perbuatan yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan. Pembentukan hukum yang sesuai perlindungan hukum terhadap Hak Asasi Manusia sebagai bentuk instrumen yang melindungi individu dan hak-hak masyarakat yang sangat relevan sehingga berkaitan dengan program yang melindungi perempuan dari tindak pidana kekerasan rumah tangga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti apa saja bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga menurut Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan penerapan hukum pidana materiil dalam tindak pidana kekerasan fisik dalam rumah tangga. Metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan data kepustakaan menjadi metode yang diambil oleh penulis untuk melakukan penelitian ini yang berdasar dengan studi kepustakaan dari sumber hukum primer, sekunder juga tersier sehingga dianalisa dan diteliti. Penulis juga menggunakan pendekatan studi kasus putusan nomor 189/Pid.sus/2019/pn.pms. Hakim mempunyai pertimbangan yuridis dan non yuridis dalam melaksanakan putusan dan menjatuhkan sanksi pidana dengan keyakinan pada hakim bahwa terdakwa telah dinyatakan bersalah melakukan pidana yang tertera dalam unsur-unsur pidana yang didakwakan kepadanya. Hakim harus mempertimbangkan keterangan saksi, keterangan terdakwa serta barang bukti yang berhubungan antara satu sama lainnya yang diuraikan sesuai dengan unsur-unsur pasal yang ada di dalam dakwaan serta melihat unsur-unsur yang didakwakan oleh terdakwa telah terbukti dan terdakwa menerima hukuman sesuai dengan tindakannya dan kebenaran yuridis yang terungkap dipersidangan menjadikan hakim memutuskan pidana sesuai dengan rasa keadilan dalam tindak pidana kekerasan fisik, penerapan hukum materiil yang dilakukan oleh terdakwa kepada istrinya sudah sesuai pada penerapan rumusan perbuatan pidana yang dilakukan oleh terdakwa.

**Kata Kunci:** Tindak Pidana, Kekerasan Fisik, Rumah Tangga.

**CRIMINAL ACTION OF PHYSICAL VIOLENCE BY HUSBAND  
AGAINST WIFE ACCORDING TO LAW NUMBER 23 YEAR 2004  
CONCERNING THE ELIMINATION OF DOMESTIC VIOLENCE**

**Rio Angger Prasetyo**

Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 12450  
rioangger38@gmail.com

*Abstract*

The birth of a household that is intact and harmonious is realized from a safe condition and is free from any form of violence and there is no discrimination within the household. Thus the dream of everyone in the household is the unity and harmony of a happy, safe, peaceful, and peaceful household which is realized based on self-control and the quality of behavior of everyone in the household. Violence against women is an act that is contrary to human values. The formation of laws that are in accordance with legal protection of human rights as a form of instrument that protects individual and community rights that are very relevant so that they are related to programs that protect women from criminal acts of domestic violence. Therefore, the authors are interested in researching what are the forms of domestic violence according to the Law on the Elimination of Domestic Violence and the application of material criminal law in criminal acts of physical violence in the household. The normative juridical research method using library data is the method taken by the author to conduct this research which is based on a literature study from primary, secondary and tertiary legal sources which are then analyzed and researched. The author also uses a case study approach to decision number 189/Pid.sus/2019/pn.pms. Judges have juridical and non-judicial considerations in implementing decisions and imposing criminal sanctions with confidence in the judge that the defendant committed a criminal act as stated in the elements of the crime he was charged with. The judge must consider the testimony of the witness, the testimony of the defendant as well as the evidence related to one another which is described in accordance with the elements of the article contained in the indictment and see that the elements accused by the defendant have been proven and the defendant receives punishment according to his actions and the truth. juridical matters revealed in the trial made the judge decide the crime in accordance with the sense of justice in the crime of sexual violence, the application of material law by the husband to the wife is in accordance with the formulation of the criminal act committed by the defendant.

**Keywords:** *Criminal Act, Physical Abuse, Household.*